

ABSTRAK

Risna Aprilianti Wandana (1212020219), 2026. *Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL) melalui Media Gambar untuk Meningkatkan Kemampuan Kolaborasi Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti (Penelitian Kuasi Eksperimen pada Siswa Kelas X SMA Laboratorium Percontohan UPI Cibiru)*

Penelitian ini dilatarbelakangi dengan belum optimalnya penerapan keterampilan abad ke-21, khususnya kemampuan kolaborasi siswa dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMA Laboratorium Percontohan UPI Cibiru karena pembelajaran masih cenderung berpusat pada guru. Untuk mengatasi permasalahan tersebut, diterapkan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) melalui media gambar sebagai strategi inovatif yang dirancang untuk merangsang keterlibatan visual dan analisis kritis siswa secara kolaboratif.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis: (1) keterlaksanaan proses pembelajaran dengan model PBL melalui media gambar; (2) realitas peningkatan kemampuan kolaborasi siswa antara kelas eksperimen dengan kelas kontrol; serta (3) pengaruh dan tingkat efektivitas penggunaan model PBL melalui media gambar dalam meningkatkan kemampuan kolaborasi siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti.

Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan desain kuasi eksperimen (*non-equivalent control group design*). Sampel penelitian terdiri dari dua kelas, yaitu kelas X-3 sebagai kelas eksperimen (29 siswa) dan kelas X-2 sebagai kelas kontrol (30 siswa). Pengumpulan data dilakukan melalui instrumen angket, observasi, serta dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan analisis statistik deskriptif dan inferensial, yang meliputi uji normalitas, uji homogenitas, uji Independent Samples t-test, serta perhitungan uji *N-Gain* untuk mengukur efektivitas.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) keterlaksanaan pembelajaran model PBL melalui media gambar tergolong Sangat Efektif dengan persentase 95%; (2) terdapat perbedaan peningkatan kemampuan kolaborasi yang signifikan antara kelas eksperimen (skor rata-rata angket awal 75,00; menjadi 86,79) dan kelas kontrol (skor rata-rata angket awal 72,10; menjadi 81,50) dengan *Sig.* < 0,05; serta (3) penerapan model PBL melalui media gambar berpengaruh signifikan dan lebih efektif dibandingkan model STAD, yang dibuktikan oleh nilai *Sig.* (2-tailed) = 0,017 < 0,05 ($t_{hitung} = 2,469$) serta perolehan *N-Gain* kelas eksperimen (0,1672) yang lebih tinggi dari kelas kontrol (0,1578).

Berdasarkan temuan tersebut, dapat disimpulkan bahwa penerapan model *Problem Based Learning* (PBL) melalui media gambar secara signifikan mampu meningkatkan kemampuan kolaborasi siswa. Penelitian ini direkomendasikan bagi pendidik PAI sebagai salah satu referensi strategi pembelajaran yang kontekstual, aktif, dan kolaboratif di sekolah.